

## ABSTRAK

Perbedaan kepentingan antara pemegang saham di tengah struktur kepemilikan yang didominasi oleh pemegang saham mayoritas mampu memperbesar kemungkinan perampasan hak pemegang saham minoritas. Untuk itu, pembagian dividen dianggap dapat menjadi alat untuk meredakan konflik kepentingan antara kedua pihak dengan menjamin pendistribusian yang merata atas sumber daya perusahaan kepada seluruh pemegang saham. Kepemilikan keluarga dan institusi memiliki karakteristik yang unik dan sering ditemukan pada perusahaan di Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan saham mayoritas oleh keluarga dan institusi terhadap kebijakan dividen perusahaan nonkeuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2013-2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan 373 perusahaan dengan 1.484 observasi. Data penelitian merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan serta basis data elektronik Capital IQ. Berdasarkan hasil regresi menggunakan model *fixed effect*, hasil penelitian ini membuktikan pengaruh negatif kepemilikan saham mayoritas oleh keluarga terhadap kebijakan dividen perusahaan. Sedangkan, kepemilikan saham mayoritas oleh institusi didapati tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Selain itu, profitabilitas, ukuran dan tingkat hutang perusahaan terbukti mempengaruhi kebijakan dividen. Namun, pertumbuhan perusahaan menunjukkan hasil tidak signifikan.

**Kata kunci:** Kepemilikan saham mayoritas, identitas, kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi, kebijakan dividen

## ABSTRACT

*The difference of interests among shareholders in the middle of ownership structure that is dominated by majority shareholders enlarges the possibility of deprivation towards the minority shareholders' rights. Therefore, dividends are considered as a tool to reduce conflict of interests between both parties with the assurance of pro-rata distribution of the company's resources. Family and institutional ownerships have unique characteristics which are frequently found in Indonesian firms. Thus, this study intended to analyze the impact of majority ownership owned by family and institution to dividend policy in nonfinancial firms listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) during 2013-2017. The samples are chosen with purposive sampling method resulting in 373 firms and 1.484 observations obtained. The data used in this study was secondary data from firms' annual and financial reports along with data extracted from Capital IQ. According to the regression results using the fixed-effect model, this study confirms the negative impact of majority ownership owned by families towards firms' dividend policy. Whilst, majority ownership owned by institutions shows that it has no significant impact on dividend policy. Otherwise, profitability, size, and leverages are proven to impact firms' dividend policy. However, growth indicates no significant impact.*

**Keywords:** *Majority ownership, identity, family ownership, institutional ownership, dividend policy*

